

The Analysis of The Implementation of Wordwall Media In The Subject of Aqidah Akhlak at Islamic Junior High School

Analisis Penerapan Media Wordwall pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Madrasah Tsanawiyah

Fitri Nurhidayah¹⁾, Eni Fariyatul Fahyuni ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: eni.fariyatul@umsida.ac.id

Abstract. *Aqidah Akhlak learning plays an important role in shaping students' understanding and religious attitudes at the MTs level. The development of technology encourages the use of digital learning media, such as Wordwall, which can increase students' interest, motivation, and participation. This study aims to examine the implementation of Wordwall in Aqidah Akhlak learning at MTs Darul Hijrah Sidoarjo and its impact on students' understanding and engagement. The research used a descriptive qualitative approach with a case study method through observation, interviews, and documentation. The results show that Wordwall creates a more interactive and engaging learning environment, although challenges remain, including limited technological facilities and internet access. Therefore, better media development and supporting infrastructure are needed.*

Keywords - *Aqidah Akhlak Learning; Digital Learning; Islamic Junior High School*

Abstrak. *Pembelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam membentuk pemahaman serta sikap dan perilaku religius siswa di tingkat MTs. Perkembangan teknologi mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital, salah satunya Wordwall, yang terbukti dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan Wordwall dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Hijrah Sidoarjo serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wordwall menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, namun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media serta sarana pendukung yang lebih memadai.*

Kata Kunci - *Aqidah Akhlak; Pembelajaran Digital; Madrasah Tsanawiyah*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam media dan teknologi telah memberikan dampak yang substansial pada sektor pendidikan. Hubungan antara pendidikan dan teknologi kini tidak terpisahkan, mengingat teknologi dibuat untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam lingkup pendidikan semakin meluas, termasuk pada mata pelajaran spesifik yang menuntut metode kontekstual dan interaktif. Salah satu contohnya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang dapat disajikan secara lebih menarik dan efisien melalui pemanfaatan media digital [1]. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan unsur esensial dalam pendidikan yang bertujuan untuk membina peserta didik menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki karakter positif, mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, akuntabilitas, dan ketertiban [2]. Pengajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berfokus pada pengembangan perilaku peserta didik, tetapi juga berupaya menanamkan keyakinan yang kokoh serta membangun moralitas yang luhur[3].

Pada dunia Pendidikan proses belajar mengajar menjadi standar yang harus dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan[4]. Dengan adanya teknologi akan sangat memungkinkan bagi guru dan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar online serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru[5]. Dalam konteks ini, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman konsep oleh siswa kelas VIII terkait Aqidah Akhlak contohnya seperti materi Amanah dan jujur, adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru dan sebagainya. Hal tersebut akan dirasa abstrak dan kurang menarik oleh siswa. Akibatnya, suasana belajar menjadi kurang aktif, dan kondisi kelas pun cenderung tidak kondusif[6]. Karena pada dasarnya, proses pembelajaran berfokus pada guru mata pelajaran yang di era ini dapat memanfaatkan teknologi untuk mengaktifkan indera siswa secara menyeluruh[7].

Untuk memudahkan proses pembelajaran dan mengatasi berbagai tantangan yang ada, seorang guru perlu menguasai media pembelajaran secara efektif. Implementasi media yang sesuai akan menunjang kualitas pembelajaran serta meningkatkan daya tarik bagi para siswa [8]. Ater ajar, yang merupakan inti dari proses edukasi,

juga perlu dipresentasikan secara lugas dan terstruktur agar pemahaman siswa menjadi komprehensif. Penggunaan ragam media, metode, strategi, dan model pembelajaran dapat menyederhanakan proses transfer pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran itu sendiri merujuk pada instrumen yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dalam mengkomunikasikan substansi pelajaran, dengan tujuan agar informasi dapat diserap secara maksimal dan efisien oleh para pembelajar di sepanjang sesi pembelajaran [1]

Sumber daya pendidikan memainkan krusial dalam proses edukasi, berfungsi sebagai fasilitator transmisi pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Kerap timbul ketidakjelasan dalam penyampaian kurikulum atau substansi pembelajaran yang dapat menghalangi pencapaian pemahaman peserta didik. Dengan demikian, pendidik diharapkan secara konsisten berinovasi dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan guna mempermudah pemahaman substansi, serta meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar [9]. Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kapasitas untuk merancang proses pembelajaran yang tidak hanya Hal ini dikarenakan sumber daya pendidikan yang atraktif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, serta berkontribusi dalam meminimalisir kejenuhan dan mengoptimalkan dorongan belajar peserta didik dalam mendalami materi yang disampaikan oleh pendidik [10]. Aplikasi ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini dapat memberikan manfaat positif kepada siswa, termasuk dalam memotivasi semangat dan ketertarikan belajar, serta menumbuhkan nilai kejujuran dan kolaborasi dalam tim [11]

Materi-materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini seringkali dianggap abstrak atau kurang menarik bagi siswa jika disampaikan secara monoton dan konvensional. Salah satu platform yang cukup interaktif dan signifikan pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII ini adalah wordwall[12]. Wordwall merupakan sebuah platform daring yang didesain untuk memfasilitasi pembuatan permainan edukatif yang inovatif dan menarik. Aplikasi ini memberdayakan para pendidik untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien [13]. Selain itu, Wordwall dapat merujuk pada koleksi kosakata yang ditempelkan pada dinding, papan pengumuman, atau papan tulis di lingkungan kelas. Inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan iklim belajar yang lebih inklusif dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan pemahaman dan kapabilitas mereka. Dalam konteks media pembelajaran, Wordwall dikategorikan sebagai Model Pembelajaran Berbasis Permainan (Game Based Learning), sebuah metode yang mengintegrasikan permainan digital sebagai sarana untuk mencapai sasaran edukatif [14]

Pemanfaatan sumber daya edukasi ini sanggup memunculkan kreasi mutakhir, maka dari itu agenda pengajaran di dalam kelas menjadi kian memikat serta tidak monoton. Para pelajar akan merasakan pengalaman menuntut ilmu yang asyik serta menantang, yang sekaligus menopang mereka agar lebih gampang mencerna bahan. Kondisi ini dapat terwujud berkat sumber daya ini dibekali dengan kerangka yang memesonakan serta selaras dengan preferensi pelajar. Di samping itu, sumber daya ini pun memudahkan pengajar dalam mengutarakan bahan ajar [15]. Media pembelajaran Wordwall berfungsi sebagai instrumen yang menyederhanakan penyampaian materi oleh pendidik dalam ranah teknologi pembelajaran. Wordwall menawarkan sejumlah keuntungan, termasuk ketersediaan opsi dasar secara gratis yang disertai dengan beragam pilihan templat. Lebih lanjut, permainan yang telah disusun dapat didistribusikan secara langsung melalui berbagai platform seperti WhatsApp, Google Classroom, kuis, kartu acak, dan lain sebagainya [16]. Dengan memanfaatkan aktivitas interaktif dan *game-based learning* yang difasilitasi oleh Wordwall, pengajar berpeluang untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih dinamis, kolaboratif, dan menarik bagi para siswa[17].

MTs Darul Hijrah Sidoarjo adalah institusi pendidikan menengah yang berupaya mengadopsi teknologi dalam proses belajar mengajar. Menyadari adanya tantangan dalam mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII, termasuk beberapa konsep yang masih bersifat abstrak dan keterbatasan guru dalam mengintegrasikan teknologi, maka untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan relevan bagi siswa, platform Wordwall akan diimplementasikan sebagai salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini [18]. Melalui penggunaan Wordwall, diharapkan proses pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa serta meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, karena media wordwall ini sangat sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa [19]. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji secara mendalam mengenai penerapan media Pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII Mts Darul Hijrah Sidoarjo.

Berdasarkan tinjauan terhadap sejumlah riset sebelumnya mengenai pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall. *Pertama*, studi yang dilakukan oleh Miftahul Jannah dan Eli Masnawati berjudul "Penerapan Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran" menyimpulkan bahwa implementasi media teknologi wordwall berfungsi sebagai sumber pembelajaran yang atraktif dan mudah diakses guna memajukan proses pengajaran di kelas [20]. Selanjutnya, sebuah studi yang disusun oleh M. Muftil Ibad Azumar, Muhammad Miftah, dan M. Zulfikar Sulkhi Aunillah mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran yang menggunakan Wordwall dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses evaluasi [21]. Di samping itu, studi yang dikerjakan oleh Fadilatul Alfusanah, Koderi, Agus Jatmiko, dan Ihsan Mustofa menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berbasis web dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif telah

terbukti mampu memperbaiki pemahaman peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, serta berkontribusi pada pengembangan karakter mereka [22].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media Wordwall pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di Mts Darul Hijrah Sidoarjo, mengidentifikasi cara penerapan media pembelajaran Wordwall, menganalisis kontribusi siswa ketika media pembelajaran Wordwall diterapkan, mengidentifikasi peran guru dalam mengintegrasikan media wordwall, hambatan dan Solusi, serta dampaknya terhadap minat, motivasi, dan pemahaman siswa, serta potensi pengembangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran di Mts Darul Hijrah Sidoarjo, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di jenjang MTs

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus (case study). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan pihak lain berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Metode studi kasus digunakan sebagai strategi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk secara mendalam menyelidiki program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok entitas tertentu. Kasus-kasus ini memiliki batasan waktu dan aktivitas yang jelas, sementara pengumpulan informasi dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai teknik pengumpulan data sesuai dengan waktu yang telah ditentukan[23].

Penelitian ini berfokus mengenai penerapan media pembelajaran Wordwall dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hijrah Sidoarjo. Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Subjek pertama adalah guru mata pelajaran, yang berperan sebagai informan dan memberikan informasi terkait situasi serta kondisi lokasi penelitian. Subjek kedua adalah siswa, yang memberikan data tambahan terkait proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kelas VIII yang menjadi objek penelitian terdiri atas 30 siswa[24].

Teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan media Wordwall mata pelajaran Aqidah Akhlak. *Yang pertama* observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran menggunakan wordwall, observasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat interaksi siswa, keterlibatan mereka dalam belajar, serta dinamika kelas saat media pembelajaran diterapkan. *Kedua* wawancara, Pertanyaan wawancara dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi, minat belajar, keterlibatan siswa selama pembelajaran, kemudahan dalam memahami materi pembelajaran saat menggunakan media ini serta persepsi guru mengenai efektivitas media dalam pengajaran. *Yang ketiga* Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi yang meliputi pengumpulan data dengan mengamati proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran wordwall dan materi ajar yang digunakan[25].

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data untuk mengecek keabsahan data dengan langkah-langkah yang pertama, Membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kedua mengidentifikasi sudut pandang dari informan, ketiga memastikan keabsahan dan akurasi data untuk memperkuat kesimpulan sebagai akhir dari penelitian[26]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai penerapan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Darul Hijrah Sidoarjo, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Penerapan media pembelajaran Wordwall di MTs Darul Hijrah Sidoarjo memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data evaluasi pembelajaran, terlihat adanya peningkatan capaian belajar setelah Wordwall digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa mampu menjawab soal dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi serta menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Peningkatan hasil belajar ini mengindikasikan bahwa Wordwall mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Media Wordwall menyajikan materi dalam bentuk latihan interaktif yang mendorong siswa untuk aktif berpikir, mengingat kembali konsep yang telah dipelajari, serta mengaplikasikannya secara langsung melalui soal-soal berbasis permainan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi melibatkan interaksi aktif antara siswa dan media pembelajaran.

Secara pedagogis, penggunaan Wordwall memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Ketika siswa mengerjakan soal yang disajikan dalam bentuk permainan, mereka terdorong untuk mencoba, melakukan kesalahan, dan memperbaiki jawaban berdasarkan umpan balik yang diberikan secara langsung oleh sistem. Proses ini berkontribusi terhadap penguatan pemahaman konsep dan daya ingat siswa terhadap materi

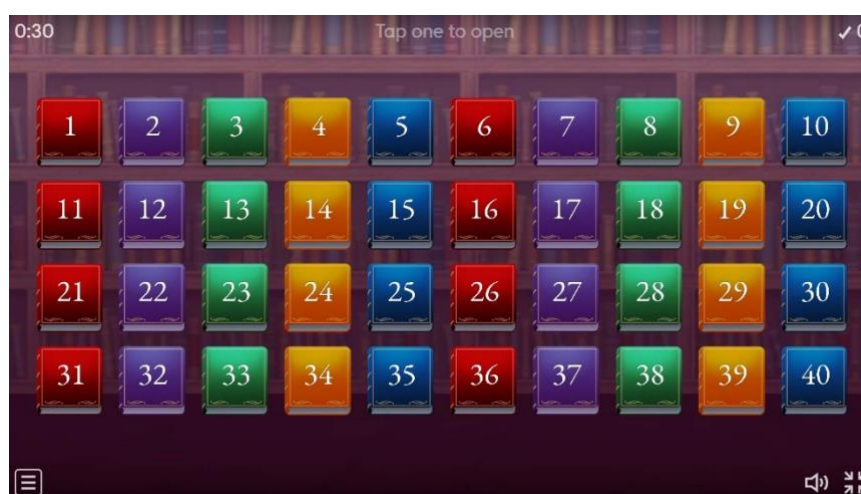
pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Wordwall efektif meningkatkan hasil belajar karena menyediakan latihan berulang yang disertai umpan balik instan, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam [27].

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Wordwall menghadirkan suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam aktivitas digital yang menantang. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika tingkat fokus dan keterlibatan siswa meningkat, maka pemahaman terhadap materi pembelajaran pun menjadi lebih optimal [28].

Wordwall tidak hanya berdampak pada siswa dengan kemampuan akademik tinggi, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan sedang dan rendah untuk lebih memahami materi. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menjawab soal cenderung lebih percaya diri setelah berlatih menggunakan Wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa media ini memberikan kesempatan belajar yang lebih merata bagi seluruh siswa, karena setiap siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan kemampuannya masing-masing. Dari sisi guru, penggunaan Wordwall juga membantu dalam memonitor pencapaian hasil belajar siswa. Guru dapat dengan mudah mengetahui soal-soal yang sulit dipahami siswa melalui hasil jawaban yang ditampilkan, sehingga guru dapat melakukan tindak lanjut pembelajaran secara lebih tepat. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat evaluasi pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Wordwall dinilai mampu mengubah proses pembelajaran yang semula bersifat pasif menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar [29].



Gambar 3.1 Tampilan media Wardwall



Gambar 3.2 Tampilan media Wardwall

B. Penerapan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Ketika Wordwall digunakan di dalam pembelajaran, suasana kelas berubah menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dan berenergi mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kondisi ketika pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah atau buku teks saja. Temuan ini mendukung studi yang menunjukkan bahwa Wordwall dalam model *game based learning* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah, terutama ketika siswa mengalami peningkatan antusiasme dan keaktifan setelah diterapkannya Wordwall dalam siklus kedua pembelajaran[6].

Secara praktis, beberapa siswa yang awalnya kurang termotivasi untuk belajar menjadi lebih aktif ketika Wordwall digunakan. Mereka lebih cepat menyelesaikan tugas, berusaha menjawab pertanyaan dengan benar, dan bahkan beberapa siswa terlihat saling berdiskusi untuk menyelesaikan permainan atau tantangan yang diberikan. Fenomena ini didukung oleh penelitian pada konteks Pendidikan Agama Islam, yang menemukan bahwa media Wordwall membantu meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik dibandingkan metode konvensional [30]. Wordwall memainkan peran krusial dalam memacu semangat belajar peserta didik berkat integrasi unsur-unsur gamifikasi, tantangan interaktif, respons instan, serta tampilan visual yang memikat. Keseluruhan komponen ini bersinergi untuk membentuk suatu lingkungan edukasi yang kondusif dan memicu partisipasi aktif siswa dalam agenda pembelajaran.



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Menggunakan Media Wordwall



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Menggunakan Media Wordwall

C. Penerapan Media Wordwall terhadap Keaktifan Siswa

Hasil observasi di kelas VIII MTs Darul Hijrah Sidoarjo menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Awalnya,

suasana kelas cenderung tenang dan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak berinteraksi. Namun, ketika Wordwall diperkenalkan sebagai bagian dari kegiatan belajar, siswa langsung menunjukkan reaksi yang lebih hidup. Mereka saling berlomba menjawab pertanyaan, mengangkat tangan lebih sering, dan tampil lebih percaya diri saat diminta berpartisipasi. Perubahan perilaku ini menggambarkan peningkatan keaktifan yang jelas di dalam kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam aspek bertanya, menjawab, dan berdiskusi antar siswa [31].

Ketika siswa diberikan tugas berkelompok menggunakan *quiz* Wordwall, interaksi antar siswa menjadi lebih intens. Siswa yang sebelumnya pasif cenderung terdorong untuk ikut serta berdiskusi bersama teman sekelompoknya demi menyelesaikan permainan. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi individu, tetapi juga memperkuat kerja sama tim. Perubahan ini sangat penting karena keaktifan siswa tidak hanya terlihat dari respons individual terhadap pertanyaan guru, tetapi juga dari bagaimana mereka berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas bersama. Pola ini sama dengan apa yang ditemukan dalam studi kasus di Madrasah Aliyah yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam bentuk game interaktif mampu mendorong keterlibatan siswa dalam penyelesaian tugas pembelajaran secara aktif dan kolaboratif [32].

Keaktifan siswa juga tampak dari tingkat konsentrasi mereka terhadap materi yang disajikan. Selama kegiatan *matches*, *timelines*, atau *quiz cepat* pada Wordwall, siswa mengikuti instruksi dengan fokus dan antusias, bahkan ketika materi diajarkan selama rentang waktu yang cukup panjang. Mereka tidak mudah terganggu oleh lingkungan kelas atau aktivitas lain, karena tampaknya pengalaman bermain dengan Wordwall membuat mereka tetap tertarik pada tugas pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam menjaga *attention span* siswa pada waktu pembelajaran [33].

Beberapa siswa MTs Darul Hijrah Sidoarjo mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih “terlibat” saat pembelajaran menggunakan Wordwall. Siswa menyatakan bahwa bentuk permainan dan tantangan membuat mereka tidak hanya menunggu giliran untuk berbicara, tetapi aktif mencari kesempatan untuk berkontribusi. Misalnya, ketika guru menampilkan soal Wordwall yang berisi pertanyaan singkat tentang materi, siswa saling menyemangati dan saling memberi *tips* agar jawabannya bisa benar. Perilaku ini menunjukkan pergeseran dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran yang sangat komunikatif dan reflektif. Hal ini mendukung temuan penelitian lain di berbagai jenjang sekolah yang menyimpulkan bahwa Wordwall meningkatkan *student engagement* dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan tidak monoton [34].

Hasil dokumentasi kelas juga menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam penggunaan bahasa dan konsep yang telah dipelajari. Siswa tidak hanya aktif dalam menjawab soal pada media, tetapi juga aktif melontarkan pertanyaan dan klarifikasi ketika mereka belum memahami jawaban yang benar. Keaktifan seperti ini menjadi indikator bahwa Wordwall tidak hanya membuat siswa “terlihat aktif”, tetapi juga secara kognitif mereka terlibat dalam proses belajar lebih mendalam. Fakta ini sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall bersama strategi pembelajaran tertentu (misalnya *problem based learning*) dapat memicu keaktifan siswa karena mereka mendapat banyak kesempatan untuk berpikir kritis dan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan lapangan dan refleksi guru selama pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall tidak hanya meningkatkan frekuensi partisipasi siswa dalam kelas, tetapi juga berhasil mengubah pola pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan komunikatif. Keaktifan siswa di MTs Darul Hijrah Sidoarjo meningkat secara konsisten setiap kali Wordwall digunakan, menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam menciptakan kelas yang dinamis dan melibatkan seluruh siswa secara aktif.

D. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Wordwall

Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII MTs Darul Hijrah Sidoarjo, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Wordwall tampak sangat positif secara keseluruhan. Ketika guru pertama kali memperkenalkan Wordwall sebagai bagian dari kegiatan belajar, banyak siswa menunjukkan ekspresi antusias wajah mereka terlihat lebih ceria, perhatian mereka tertuju pada layar, dan beberapa siswa bahkan secara sukarela mengangkat tangan untuk mencoba mengakses permainan. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menarik minat awal siswa sejak sesi pembukaan pelajaran berlangsung. Pengalaman menyenangkan ini mirip dengan apa yang dilaporkan dalam studi kasus yang mencatat bahwa media pembelajaran Wordwall memberikan efek awal yang kuat terhadap keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran digital.

Respon positif pada tahap berikutnya terlihat ketika siswa mulai berinteraksi aktif dengan soal-soal yang ditampilkan Wordwall. Banyak siswa terlihat lebih berani untuk menjawab pertanyaan, bahkan ketika mereka belum yakin sepenuhnya terhadap jawabannya. Mereka tidak tampak cemas atau ragu seperti pada pembelajaran tradisional; justru mereka saling berdiskusi secara spontan tentang cara menjawab permainan baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil. Pola respon ini mencerminkan bahwa Wordwall menciptakan ruang belajar yang aman dan suportif, sehingga siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan belajar dari kesalahan. Temuan semacam ini juga

ditemukan dalam studi lapangan yang melaporkan bahwa Wordwall dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis permainan [35].

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, respon siswa semakin terlihat ketika mereka mulai berinteraksi langsung dengan soal-soal Wordwall. Siswa tampak lebih berani menjawab pertanyaan tanpa rasa takut salah. Jika jawaban yang diberikan belum tepat, siswa justru tertawa, mencoba kembali, dan berdiskusi dengan teman di sekitarnya. Situasi ini menciptakan suasana belajar yang santai namun tetap bermakna. Siswa merasa bahwa kesalahan bukanlah sesuatu yang memalukan, melainkan bagian dari proses belajar. Respon semacam ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung keterlibatan emosional siswa [36].

Respon positif siswa juga tercermin dari meningkatnya ketertarikan mereka untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir. Selama penggunaan Wordwall, siswa tidak menunjukkan tanda-tanda kejenuhan seperti berbicara sendiri atau tidak memperhatikan pelajaran. Sebaliknya, mereka justru menunggu giliran untuk menjawab soal dan terlihat antusias ketika skor atau hasil jawaban ditampilkan. Beberapa siswa bahkan secara spontan meminta guru untuk menambah jumlah soal atau mengulang permainan. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menjaga minat dan fokus siswa dalam waktu yang relatif lebih lama dibandingkan metode pembelajaran biasa [37].

Beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa Wordwall membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Siswa menyatakan bahwa soal-soal yang disajikan melalui Wordwall terasa seperti permainan, sehingga mereka tidak merasa terbebani. Respon ini menunjukkan bahwa siswa memandang Wordwall bukan hanya sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai sarana belajar yang membantu mereka memahami materi secara bertahap. Persepsi positif siswa terhadap media pembelajaran seperti ini sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap proses belajar secara keseluruhan. Respon siswa yang positif juga terlihat dari keinginan mereka untuk menggunakan Wordwall di luar jam pelajaran. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka ingin mencoba kembali permainan Wordwall di rumah atau bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya menarik saat digunakan di kelas, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar secara mandiri. Keinginan siswa untuk mengakses kembali media pembelajaran di luar kelas merupakan indikator kuat bahwa media tersebut diterima dengan baik dan memberikan kesan yang menyenangkan [38].

IV. SIMPULAN

Integrasi platform pembelajaran interaktif Wordwall dalam pengajaran Aqidah Akhlak untuk siswa kelas VIII di MTs Darul Hijrah Sidoarjo telah menunjukkan hasil yang positif pada efektivitas proses edukasi. Pemanfaatan Wordwall secara efektif memfasilitasi terciptanya lingkungan belajar yang lebih memikat dan partisipatif, yang pada gilirannya mempermudah siswa dalam menginternalisasi konten pelajaran yang disajikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa serta keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dari segi keaktifan, Wordwall mampu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, baik melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun bekerja sama dalam kelompok. Keaktifan siswa tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga kognitif dan sosial. Respon siswa terhadap penggunaan Wordwall secara umum sangat positif, di mana siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Penggunaan media Wordwall juga berdampak pada aspek non-kognitif siswa, seperti motivasi, keaktifan, dan respon terhadap pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih berani berpartisipasi, serta memberikan respon positif terhadap penggunaan media tersebut. Dengan demikian, Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan apapun. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan Rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesabaran peneliti dalam menyelesaikan artikel ini
2. Diri Sendiri dan kedua orang tua serta keluarga yang selama ini senantiasa memberikan dukungan penuh dan do'a yang tiada henti-hentinya.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini.
4. Kepada sahabat dan rekan seperjuangan yang memberikan semangat, support dan bantuan.

Dengan ini peneliti berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan menjadi masukan serta motivasi untuk lembaga pendidikan serta peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- [1] A. R. Pinta, H. A. Karim, and L. Trisna, "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk," *Ta'rim J. Pendidik. dan Anak Usia Dini*, vol. Vol. 5, no. No. 1, pp. 126–134, 2024.
- [2] S. K. Salisah, A. Darmiyanti, and Y. F. Arifudin, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur," *J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 36–42, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>
- [3] J. Fashihullisan, S. Supardi, and L. Lubna, "Era Digitalisasi: Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 3, pp. 2006–2015, 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i3.2379.
- [4] M. Safitri, Nazliati, and M. N. Rasyid, "Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa," *Al-Ikhtibar J. Ilmu Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 47–56, 2022, doi: 10.32505/ikhtibar.v9i1.636.
- [5] M. Pembelajaran, "PENGEMBANGAN MEDIA WORDWALL PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI BERIMAN KEPADA HARI AKHIR DI SMPIT-AL GHAZALI," vol. 2, pp. 241–247.
- [6] Nurismaya Aliatunisa and Faridi Faridi, "Penggunaan Aplikasi Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Akidah Materi Iman Kepada Para Malaikat," *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 5, pp. 220–230, 2024, doi: 10.61132/jmpai.v2i5.528.
- [7] 2024 Viranny & Wardhono, "Cendikia pendidikan," *Cendekia Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 50–54, 2024.
- [8] A. Fitri, M. Saleh, A. Rahman, Hamdanah, and Usman, "Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal)*, vol. 8, no. 1, pp. 32–41, 2024.
- [9] Naisya Ramadhani, Wafna Jannata Ulya, Septina Berlian Nustradamus, Fina Fakhriyah, and Erik Aditia Ismaya, "Sistematic Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Student Sci. Creat. J.*, vol. 1, no. 5, pp. 99–114, 2023, doi: 10.55606/sscj-amik.v1i5.1941.
- [10] L. K. Nurvania and U. N. Malang, "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran Informatika," 2025.
- [11] B. A. Hasanah, A. Firmansyah, and H. Firmansyah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 5, pp. 1913–1924, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i5.5294.
- [12] P. Ipa, K. Iv, D. I. Sdn, and C. Pagi, "ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL PADA," vol. 11, no. 2, pp. 161–174, 2022.
- [13] I. S. Muhammad Ikhsan, "Implementasi Penggunaan Wordwall dalam Mengevaluasi Pembelajaran PAI di SMP Al-Hamidiyah Bangkalan," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dassar*, vol. 09, no. 02, pp. 6768–6775, 2024.
- [14] T. N. Hidayati, "Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal," *GUAU J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 147–156, 2022, [Online]. Available: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/220>
- [15] M. Putri, A. Usman, and Y. Nasrullah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, p. 182, 2024, doi: 10.52434/jpai.v3i1.3742.
- [16] R. Khoriyah and A. Muhid, "Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh : Tinjauan Pustaka," vol. 9, no. 3, pp. 192–205, 2022.
- [17] W. Aprilia, M. Jamhuri, A. Yusuf, and M. Nur, "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif Nu Pandaan," *J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 9, no. 4, p. 1440, 2023.
- [18] H. Hartutik and R. Aprilia, "Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1525–1540, 2024, [Online]. Available: <https://ssed.or.id/contents/article/view/564>
- [19] P. P. G. Prajabatan, G. Universitas, M. Mataram, and U. M. Mataram, "UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN APLIKASI WORDWALL PADA MATERI TEKS CERITA INSPIRATIF DI SMPN 2 MATARAM," vol. 9, no. 2, pp. 85–89, 2024.
- [20] Miftakhul Jannah and Eli Masnawati, "Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 4, pp. 173–183, 2024, doi: 10.54066/jupendis.v2i4.2241.

- [21] M. Muftil Ibad Azumar, M. Miftah, and M. Zulfikar Sulkhi Aunillah, "Analisis Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Menggunakan Media Wordwall di MTs YASMIDA Ambarawa," *JEID J. Educ. Integr. Dev.*, vol. 3, no. 3, pp. 149–168, 2023, doi: 10.55868/jeid.v3i3.311.
- [22] F. Alfusanah, A. Jatmiko, and I. Mustofa, "Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI," vol. 06, no. 3, pp. 452–469, 2024.
- [23] A. Kusumastuti and A. M. Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- [24] N. Lutfi Saleha, P. Ariadi, S. Zahri, and U. Muhammadiyah Palembang, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gamasis (Games Anak Islami) dengan Website Wordwall di SDN 237 Palembang," *Educ. J. Innov. Publ.*, vol. 2, no. 4, p. 2023, 2023.
- [25] E. Rosmita *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2024.
- [26] Fatmawati, "Metode Penelitian," *Pendidik. Dan Kebudayaan Fatmawati. "Metode Penelitian." Pendidik. Dan Kebud. 5 27–42. file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang Thp. awal/wisuda 2020/1984.pdf*, vol. 5, pp. 27–42, 2013.
- [27] R. Lestari, "Analysis of the Effectiveness of Wordwall Media Use on Science Learning Outcomes in Elementary Schools," vol. 5, no. 4, pp. 891–905, 2024.
- [28] C. Chotimah, A. Ainin, S. Prihatiningtyas, and A. Lu, "Wordwall Learning Media to Increase Student Concept Understanding in Islamic Age Education Lessons at SMK NU Al-Hidayah Ngimbang," vol. 4, no. 3, 2025.
- [29] N. Fadilah and S. H. Daulay, "Utilizing Wordwall as A Media Learning in Enhancing Students ' Vocabulary : Students ' Perception," vol. 4778, pp. 3986–4000, 2025, doi: 10.24256/ideas.
- [30] F. Andriani and N. Jannah, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas 2 Melalui Media Pembelajaran Interaktif Wordwall," vol. 8, no. 2, pp. 263–274, 2025, doi: 10.32528/tarlim.v8i2.3801.
- [31] K. Tauhid *et al.*, "Peran Media Wordwall dalam Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VI SDN Lawang Gantung 4," vol. 4, pp. 2504–2513, 2025.
- [32] A. Kompleks, I. Centre, J. G. Obos, K. J. Raya, K. P. Raya, and K. Tengah, "Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup melalui Game Interaktif Wordwall di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Improving Student Activeness in Learning the Classification of Living Things through Interactive Wordwall Games at Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya , Indonesia dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan (Nunan , berpengetahuan dan berkarakter . Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bertujuan untuk," no. 4, pp. 49–58, 2024.
- [33] B. Emergen, L. Slow, P. Guru, and S. Dasar, "Peran Media Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 di Sdn 05 Muara Ilai," vol. 9, pp. 34173–34177, 2025.
- [34] P. Dewi, "Pemanfaatan Media Wordwall Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X Pada Pelajaran Ekonomi Utilization Of Wordwall Media As An Effort To Increase The Activeness Of Grade X Students In Economics Subject," vol. 7, 2024.
- [35] "Penerapan media interaktif," vol. 10, 2025.
- [36] M. Dan and H. Belajar, "Jurnal MATHEMATIC PAEDAGOGIC," vol. 9, no. 1, pp. 75–84, 2024.
- [37] U. Islam *et al.*, "Penerapan Media Wordwall Terhadap Minat Literasi dan Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Materi Himpunan," vol. 3, no. 02, pp. 111–119, 2025.
- [38] R. Wulansari, H. Agustin, R. Roro, N. Setyowati, and A. Aisyah, "Penerapan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX-H di SMP Negeri 12 Surabaya," vol. 8, pp. 43494–43504, 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.